

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian merupakan sebuah perilaku yang bertujuan, sebagaimana manusia mengerjakan apapun, ia memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai. Menurut Suharsimin Arikunto, metode penelitian merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu juga bagian yang sangat penting dan sangat menemukan berhasil atau tindaknya suatu pelaksanaan penelitian karena merupakan panduan bagi peneliti dalam melakukan penelitian (Arikunto 2006: 149).

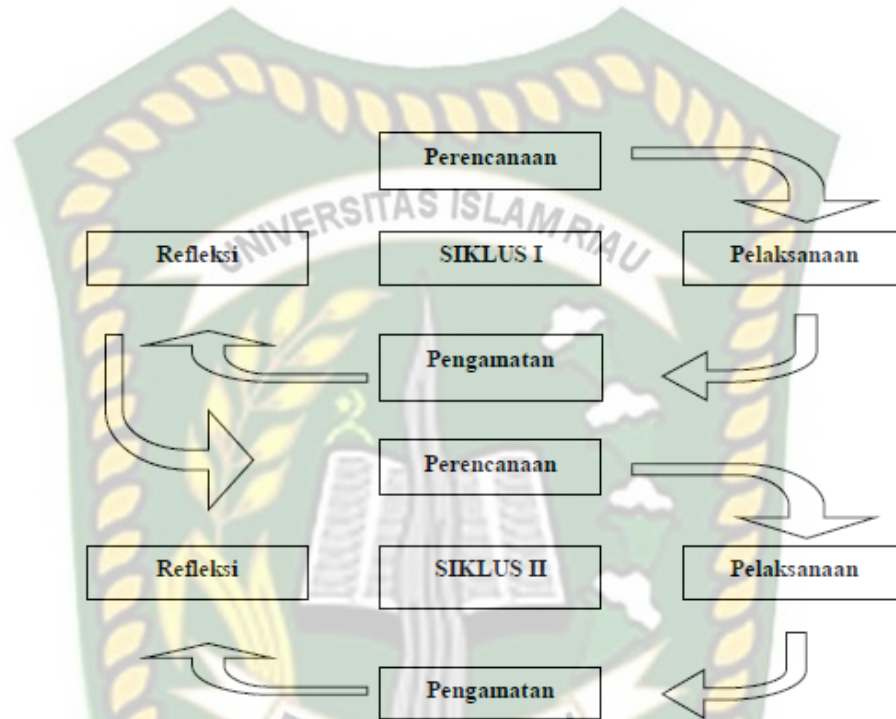
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya (Usman 2008:8).

3.1.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang lebih dikenal sebagai *Classroom Action Research*. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas sekaligus menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. PTK merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas, peran dan tanggung jawab guru dalam pengelolaan pembelajaran. Tujuan

penelitian ini yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas, Sanjaya (2010: 32).

3.1.2 Desain Penelitian



Gambar 3.1 Alur siklus penelitian tindakan kelas.
(Sumber: Adopsi dari Arikunto, 2011: 17)

3.1.3 Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPA5 di SMA Negeri 5 Pekanbaru, yang berjumlah 40 orang siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 27 orang siswa perempuan penelitian berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menciptakan lagu bebas dengan menggunakan media midi sibelius di kelas XII IPA 5 di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Mardalis (1989:24) lokasi penelitian merupakan tinjauan fokus penulis guna dalam hal pengumpulan data yang di rancang dengan jadwal jalanya penelitian yang telah ditentukan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pekanbaru pada siswa kelas XII IPA 5. Peneliti mengambil lokasi di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Lokasi penelitian di ambil karena penulis ingin mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa dalam menciptakan lagu bebas dengan menggunakan media midi sibelius dan melalui pendekatan Inquiry, penelitian ini dilaksanakan pada semester genab pada bulan januari- maret pada tahun ajaran 2017/2018.

3.3 Siklus PTK

3.3.1 Prosedur Siklus 1

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, yang akan dilakukan peneliti dalam siklus 1 yaitu :

- (1) mengidentifikasi dan mengklarifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- (2) membuat rencana pembelajaran menciptakan lagu dengan menggunakan media midi.
- (3) menyiapkan lagu sesuai tema pembelajaran dan media midi serta alat evaluasi yang berupa test observasi.

2. Tindakan (*Action*)

Dalam tahap ini pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tindakan dengan mengacu pada beberapa langkah sebagai berikut :

1. Siswa memilih lagu sesuai yang diinginkan.
2. Guru menyiapkan media midi sesuai dengan lagu.
3. Guru menyiapkan media pemutar midi (sibelius) berupa keyboard atau computer.
4. Guru mengajarkan cara menggunakan media midi (sibelius) pada keyboard atau computer.
5. Guru mencontohkan cara menciptakan lagu dengan menggunakan media midi (sibelius).
6. Guru memberikan penjelasan sederhana tentang midi dan manfaat midi.
7. Memutar karya lagu yang telah di buat bersama-sama secara berulang-ulang untuk mendapatkan karya lagu yang sempurna.
8. Refleksi tentang pembelajaran dengan bimbingan guru.
9. Penugasan.

3. Observasi

Observasi berupa pengamatan terhadap dampak dari tindakan-tindakan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini, yang akan dilakukan peneliti yaitu mengamati mengenai kemampuan siswa dalam menciptakan lagu serta sejauh mana motivasi siswa dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran menciptakan lagu dengan menggunakan media midi(sibelius).

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan untuk melihat dan mengkaji hasil selama pembelajaran siklus 1 terutama dalam hal kekurangan. Berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan dan menganalisis dari hasil observasi, apakah proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar menciptakan lagu bebas dengan menggunakan media midi (sibelius), yang dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum. Jika belum maka perlu adanya penyempurnaan pada siklus berikutnya. Sedangkan apabila terdapat kelebihan pada hasil siklus I maka perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

3.3.2 Prosedur Siklus II

1.Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dalam siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus

I. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini meliputi :

1. Mengidentifikasi dan mengklarifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Membuat rencana pembelajaran menciptakan lagu dengan menggunakan media midi (sibelius).
3. Lagu sesuai tema pembelajaran dan media midi serta alat evaluasi yang berupa test observasi.

2.Tindakan (*Action*)

Tindakan pada siklus II sama halnya dengan tindakan pada siklus I yaitu

:

1. Siswa memilih lagu sesuai keinginan.
2. Guru menyiapkan media pemutar midi berupa keyboard atau computer.
3. Guru dan siswa mencoba untuk menggunakan media midi(sibelius) pada keyboard atau computer.
4. Guru memberikan penjelasan sederhana tentang midi dan manfaat midi..
5. Guru merefleksikan hasil dari proses pembelajaran menggunakan midi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menciptakan lagu.

3. Observasi (*Observation*)

Observasi yang akan dilakukan pada siklus II sama halnya dengan observasi Pada siklus I. yaitu mengenai kemampuan dan motivasi belajar siswa dalam belajar menciptakan lagu dengan menggunakan media midi, serta sejauhmana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menciptakan lagu dengan menggunakan media midi dalam peningkatan motivasi pada tahap observasi di kumpulkan, untuk di analisis dan di evaluasi oleh peneliti. Kemudian peneliti dapat merefleksikan diri tentang berhasil atau tidaknya yang telah dilakukan. Diharapkan pada siklus II dapat **Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam menciptakan lagu bebas.**

3. 4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan langsung di lokasi penelitian tentang fenomena-fenomena yang terjadi dan berkaitan dengan judul skripsi. Dalam observasi ini yang diamati adalah meningkatkan motivasi belajar siswa untuk menciptakan lagu bebas dengan menggunakan media midi sibelius di kelas XII IPA 5 di SMAN 5 Pekanbaru. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru memberikan materi lagu dan midi sesuai dengan tema yang ditentukan oleh siswa kelas XII IPA 5 di SMAN 5 Pekanbaru. Terdapat beberapa aspek yang diamati dalam observasi dalam penelitian ini yaitu perhatian, interaksi dengan guru, respon positif (senang), motivasi siswa dan kemampuan belajar menciptakan lagu siswa dengan baik.

2. Teknik Tes

Teknik tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan motivasi dalam belajar menciptakan lagu dengan menggunakan media Midi yaitu dengan tes praktek (menciptakan lagu dan karya yang di buat) dengan media midi pada siswa kelas XII IPA 5 di SMAN 5 Pekanbaru. Beberapa aspek yang diamati adalah motivasi, kemampuan menciptakan lagu bebas dengan menggunakan media Midi sibelius.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan siswa dan sekolah, seperti daftar nama dan nilai siswa serta foto-foto saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3.5 Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan sewaktu proses pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berakhir pada setiap tindakan dalam satu siklus. Pada akhir siklus diberikan evaluasi dan refleksi, kemudian menyusun persiapan untuk siklus kedua. Pada siklus kedua dilakukan analisis data yang sama seperti siklus pertama. Bila hasil siklus kedua kurang memuaskan, maka diadakan siklus ketiga.

1. Analisis deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif adalah analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang tidak bisa diukur dengan angka yaitu berupa kasus sehingga memerlukan penjabaran melalui uraian-uraian. Dalam penelitian ini data yang diambil berupa proses penelitian dengan menggunakan media midi yang dilakukan pada saat kegiatan belajar untuk upaya meningkatkan motivasi belajar menciptakan lagu bebas yang berlangsung di kelas XII IPA 5 SMAN 5 Pekanbaru.

Kegiatan tersebut dilakukan dalam 2 siklus, jika dirasa kurang memuaskan maka dilakukan tes terus menerus sehingga mencapai target ketuntasan yang telah ditentukan. Dari beberapa tahap diatas, dapat ditetapkan pedoman peningkatan motivasi belajar menciptakan lagu menggunakan media midi sebagai berikut:

1. Motivasi dalam belajar menciptakan lagu menggunakan media Midi dinyatakan meningkat jika skor postest 70% siswa kelas XII pada siklus II meningkat dari postest siklus I, dengan standar ketuntasan ≥ 82 sebagaimana ditentukan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) standar kompetensi belajar menciptakan lagu dan motivasi dengan menggunakan media midi di kelas XII IPA 5 di SMA Negeri 5 Pekanbaru.
2. Motivasi belajar siswa kelas XII IPA 5 dinyatakan meningkat jika kategori perilaku positif mencapai 70% pada siklus II. Terdapat 6 kategori penilaian saat pembelajaran berlangsung, terdiri dari perilaku positif dan perilaku negatif.

Perilaku Positif seperti:

1. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tentang manfaat dan cara penggunaan midi (perhatian).
2. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran seni musik.
3. Siswa mengikuti teknik menciptakan lagu dengan benar (interaksi dengan guru).

4. Siswa aktif saat belajar menciptakan lagu dengan menggunakan media Midi.
5. Siswa mampu menciptakan lagu dengan menggunakan media Midi
6. Siswa sering bertanya jika tidak mengerti tentang cara menggunakan media Midi.

Perilaku Negatif sebagai seperti:

1. Siswa acuh-tak acuh dalam proses belajar mengajar
2. Siswa berbicara sendiri dengan yang lain.
3. Siswa kesulitan mengikuti proses belajar mengajar.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan menghitung ketuntasan individual, nilai rata-rata, dan ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

a. Nilai individual = $\frac{JUMLAH\ SKOR}{SKOR\ MAKSIMUM} \times 100$

b. Nilai rata-rata = $\frac{JUMLAH\ SELURUH\ NILAI\ SISWA}{JUMLAH\ SISWA}$

c. Ketuntasan klasikal = $\frac{JUMLAH\ SISWA\ YANG\ TUNTAS\ BELAJAR}{JUMLAH\ SELURUH\ SISWA} \times 100\%$

(Adaptasi dari Aqib, dkk 2009: 41)